

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, menghasilkan kesimpulan yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Kesimpulan dibagi menjadi tiga poin, yaitu:

1. Percobaan menghasilkan akurasi terbaik sebesar 0.009977. Akurasi tersebut didapatkan melalui percobaan yang dilakukan pada *dataset* pembanding PT. Japfa Comfeed Indonesia. Nilai tersebut dihasilkan dengan menggunakan *training period* lima tahun, *unit* sebesar 32, *batch size* sebesar 32 dan *epoch* sebesar 1000. Percobaan yang dilakukan pada *dataset* PT. Aneka Tambang memiliki akurasi terbaik sebesar 0.012138. Percobaan yang dilakukan pada *dataset* PT. Vale Indonesia menghasilkan akurasi terbaik sebesar 0.019060. Pengujian terhadap *dataset* PT. XL Axiata menghasilkan akurasi terbaik sebesar 0.024266. Percobaan pada *dataset* PT. Indofood menghasilkan akurasi terbaik sebesar 0.029635. Terakhir, PT. Telkom menghasilkan akurasi terbaik sebesar 0.031479.
2. Indikator *training period*, *unit*, *batch size*, dan *epoch* berpengaruh terhadap akurasi model prediksi harga saham. Setiap dataset memiliki kombinasi nilai indikator yang berbeda untuk menghasilkan performa yang baik. Menggunakan *dataset* untuk proses pelatihan dalam jumlah besar belum tentu menghasilkan performa yang lebih baik dibandingkan menggunakan *dataset* dalam jumlah kecil. Nilai parameter *unit* tidak berhubungan dengan panjang data latih yang digunakan. Nilai *batch size* dan *epoch* optimal bergantung pada *dataset* yang digunakan.
3. Parameter pada *dataset* utama dapat digunakan untuk *dataset* pembanding yang memiliki sektor yang sama. Namun, parameter tersebut tidak menghasilkan nilai akurasi terbaik.

### 5.2 Saran

Saran untuk pengembangan yang dilakukan untuk sistem prediksi harga saham dengan menggunakan metode GRU adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pelatihan, validasi ditambahkan untuk mendeteksi model

*overfitting* dan *underfitting* lebih awal.

2. *Dataset* yang lebih banyak datanya berguna untuk memberikan fleksibilitas terhadap percobaan yang dilakukan terhadap data tersebut.
3. Seleksi fitur dilakukan pada penelitian selanjutnya untuk memastikan agar model hanya menggunakan fitur yang berpengaruh terhadap fitur yang ingin diprediksi.
4. Penelitian selanjutnya dapat melihat pengaruh parameter *dataset* utama terhadap *dataset* pembanding yang memiliki sektor yang berbeda.